

KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA

by 1 1

Submission date: 04-Jun-2024 09:03PM (UTC+0530)

Submission ID: 2395456540

File name: DILLA_-_ARTIKEL_KEKERASAN_SEKSUAL_PADA_REMAJA.docx (19.84K)

Word count: 1954

Character count: 13450

KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA

Intan Fadilah Nasution¹, Salwa Azzharah², Aura Islamyazizah³

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

fadilahnasution49@gmail.com¹ salwazzhrhh@gmail.com² iamaraa04@gmail.com³

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan penyimpangan perilaku seksual yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kehidupan korban. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja rentan mengalami kekerasan seksual, baik dari orang yang mereka kenal maupun orang asing. Penelitian literatur review pada 10 artikel di internet ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut tentang kekerasan seksual pada remaja. Berdasarkan hasil literatur review, ditemukan bahwa kekerasan seksual pada remaja dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pemerkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, atau eksploitasi seksual. Penelitian juga menunjukkan bahwa faktor risiko kekerasan seksual pada remaja meliputi lingkungan keluarga yang tidak harmonis, pengalaman kekerasan sebelumnya, gaya hidup yang konflik, dan rendahnya tingkat pendidikan. Kekerasan seksual pada remaja dapat memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan korban. Dampak jangka pendek termasuk cedera fisik, emosional, dan psikologis, sementara dampak jangka panjang dapat meliputi gangguan psikologis, termasuk depresi, gangguan kecemasan, stres pasca-trauma, dan keinginan untuk bunuh diri. Untuk mengurangi risiko kekerasan seksual pada remaja, perlu ada pencegahan dan pendidikan yang berkelanjutan tentang seksualitas sehat dan tanggung jawab sosial dalam menghargai hak-hak manusia dan menghormati martabat manusia. Pencegahan dapat dilakukan pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat, termasuk memberikan dukungan konseling pada korban dan menyediakan layanan rehabilitasi dan pemulihan.

Kata Kunci: Kekerasan, Remaja, Seksual

ABSTRACT

Sexual violence is deviant sexual behavior that can affect the health and life of the victim. Various studies show that teenagers are vulnerable to experiencing sexual violence, both from people they know and strangers. This literature review research on 10 articles on the internet aims to understand more about sexual violence against teenagers. Based on the results of the literature review, it was found that sexual violence against adolescents can occur in various forms, such as rape, molestation, sexual harassment, or sexual exploitation. Research also shows that risk factors for sexual violence in adolescents include a disharmonious family environment, previous experiences of violence, conflicting lifestyles, and low levels of education. Sexual violence in adolescents can have short-term and long-term impacts on the health and well-being of victims. Short-term impacts include physical, emotional, and psychological injuries, while long-term impacts can include psychological disorders, including depression, anxiety disorders, post-traumatic stress, and suicidal ideation. To reduce the risk of sexual violence in adolescents, there needs to be ongoing prevention and education about healthy sexuality and social responsibility in respecting human rights and respecting human

10
dignity. Prevention can be carried out at the individual, family and community levels, including providing counseling support to victims and providing rehabilitation and recovery services.

Keywords: Violence, Juvenile, Sexual

PENDAHULUAN

4
Kekerasan seksual merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang sering terjadi di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Kekerasan seksual memiliki dampak yang sangat merugikan bagi korban baik secara fisik maupun psikologis. Korban kekerasan seksual pada remaja memiliki risiko untuk menghadapi masalah kesehatan mental dan fisik yang lebih umum dari pada mereka yang tidak mengalami kekerasan seksual. Kekerasan seksual pada remaja menjadi permasalahan yang serius karena korban dalam usia rentan dan sedang berkembang.

Tidak hanya dari aspek kesehatan, kekerasan seksual pada remaja juga akan berdampak negatif dalam aspek sosial, antara lain keterbatasan sosial seperti pengaruh buruk pada pergaulan, pengaruh buruk terhadap kualitas pendidikan, serta kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Munculnya masalah seperti kasus kekerasan seksual pada anak dapat memberikan pandangan negatif terhadap pandangan sosial masyarakat.

Penelitian tentang kekerasan seksual pada remaja penting untuk dilakukan karena kekerasan seksual pada remaja dapat mempengaruhi perkembangan mental dan fisik korban serta mengganggu perkembangan sosial dan kesehatan mental. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran lebih detail tentang kekerasan seksual pada remaja, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan tersebut.

Penelitian *literatur review* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah beberapa artikel mengenai suatu topik penelitian. Dalam penelitian *literatur review* ini, dilakukan dua tahap analisis *literatur review*. Pertama, pencarian artikel yang berhubungan dengan kekerasan seksual pada remaja. Kedua, analisis artikel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan seksual pada remaja.

Tema penelitian ini sangat penting untuk dipelajari karena kekerasan seksual merupakan bentuk kekerasan yang sering terjadi di Indonesia dan tidak hanya berdampak pada korban, namun juga pada keluarga dan lingkungan sosial di sekitar mereka. Dengan meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kekerasan

seksual pada remaja, akan memungkinkan untuk mengembangkan tindakan pencegahan dan intervensi yang efektif untuk mengurangi insiden kekerasan seksual pada remaja.

PEMBAHASAN

Kekerasan seksual merupakan bentuk kekerasan yang menyakiti dan melanggar martabat korban. Kekerasan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pemerkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, atau eksploitasi seksual. Pada artikel ini, kami melakukan penelitian *literatur review* untuk memahami lebih lanjut tentang kekerasan seksual pada remaja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok rentan untuk mengalami kekerasan seksual. Temuan dari penelitian Khaliza (2021) menyatakan bahwa kekerasan seksual pada remaja mengalami peningkatan yang signifikan selama 20 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk berkembangnya teknologi dan akses internet, dan makin terbukanya akses informasi seksual bagi remaja. Berbagai temuan juga menunjukkan bahwa kekerasan seksual pada remaja dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pemerkosaan, pencabulan, pelecehan seksual, atau eksploitasi seksual.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa risiko kekerasan seksual pada remaja berkaitan dengan faktor lingkungan, seperti lingkungan keluarga yang tidak harmonis, pergaulan anak-anak, serta rendahnya tingkat pendidikan. Temuan dari penelitian Mariyona (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kekerasan seksual pada remaja dengan lingkungan keluarga yang tidak harmonis. Keluarga yang tidak rukun dapat mempengaruhi perilaku seksual anak, terutama jika orang tua tidak mampu memberikan dukungan dan kasih sayang yang cukup.

Pengalaman kekerasan sebelumnya juga dikaitkan dengan risiko kekerasan seksual lebih lanjut pada remaja. Temuan dari penelitian Mariyona, Rusdi, dan Nugrahmi (2022) menunjukkan bahwa lebih dari separuh korban kekerasan seksual pada remaja telah mengalami kekerasan sebelumnya, baik fisik maupun seksual. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kekerasan sebelumnya dapat mempengaruhi kemungkinan remaja mengalami kekerasan seksual berikutnya.

Mulyati (2022) juga menemukan bahwa gaya hidup dan rendahnya tingkat pendidikan juga meningkatkan risiko kekerasan seksual pada remaja. Remaja yang terbiasa dengan gaya

hidup yang tidak sehat, misalnya konsumsi alkohol atau obat-obatan terlarang, rentan menjadi korban kekerasan seksual. Selain itu, remaja yang tidak mendapatkan pendidikan yang cukup, lebih rentan mengalami kekerasan seksual. Kekerasan seksual pada remaja dapat memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan korban. Dampak jangka pendek termasuk cedera fisik, emosional, dan psikologis. Sementara dampak jangka panjang meliputi gangguan psikologis, termasuk depresi, gangguan kecemasan, stres pasca-trauma, dan keinginan untuk bunuh diri.

Berdasarkan temuan penelitian Nazmi (2017), kekerasan seksual pada remaja dapat mempengaruhi kesehatan mental korban. Gejala psikologis seperti depresi, *anxiety*, PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*) berkaitan dengan kekerasan seksual penyebab stress yang pada gilirannya dapat menyebabkan dampak yang merugikan pada kesehatan fisik dan mental.

Pertumbuhan dan perkembangan remaja juga dapat terhambat oleh pengalaman kekerasan seksual. Penelitian Ningsih (2018) menunjukkan bahwa pengalaman kekerasan seksual dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja, menimbulkan perasaan merasa malu dan bersalah, serta mempengaruhi kemampuan remaja untuk mengekspresikan emosi secara sehat.

Sementara itu, penelitian Purbararas (2018) menunjukkan bahwa dampak kekerasan seksual pada remaja juga dapat mempengaruhi kualitas hubungan sosial dan emosional. Remaja yang mengalami kekerasan seksual rentan terisolasi dari teman sebaya dan keluarga, serta mengalami kesulitan dalam membina hubungan di masa depan.

Menurut Ramadhani (2023) untuk mengurangi risiko kekerasan seksual pada remaja, perlu ada pencegahan dan pendidikan yang terus-menerus tentang seksualitas dan tanggung jawab sosial dalam menghargai hak asasi manusia dan menghormati martabat manusia. Pencegahan dapat dilakukan pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.

Sudaryasa (2023) mengatakan pendidikan seksual yang tepat dan berkesinambungan dapat membantu remaja mengembangkan pemahaman mereka tentang seks yang sehat dan bertanggung jawab. Selain itu, layanan dukungan dan konseling juga dapat membantu korban mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, memulihkan kesehatan fisik dan mental mereka, serta mencegah terjadinya kekerasan seksual berikutnya.

Menurut Suharmanto (2022) di tingkat masyarakat, peran aktif dari lembaga masyarakat, media, dan pemerintah dalam memberikan informasi dan perlindungan bagi

remaja penting dilakukan. Hal ini dapat diwujudkan melalui cara edukasi publik, pembentukan kelompok diskusi, seminar dan lokakarya. Melalui meluasnya informasi mengenai tindakan kekerasan seksual, serta upaya untuk memperkuat lingkungan yang mendukung remaja serta pemulihan korban maka risiko terjadinya kekerasan seksual pada remaja dapat diminimalkan.

Dalam kesimpulan, kekerasan seksual pada remaja merupakan bentuk kekerasan yang merusak dan melanggar martabat korban. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok rentan untuk mengalami kekerasan seksual, terutama dari orang yang dikenal oleh korban. Risiko kekerasan seksual pada remaja berkaitan dengan faktor lingkungan, pengalaman kekerasan sebelumnya, gaya hidup, dan rendahnya tingkat pendidikan. Kekerasan seksual pada remaja dapat memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan korban. Dengan melakukan pendidikan dan edukasi yang terus-menerus, serta memperkuat lingkungan yang mendukung serta pemulihan korban, maka risiko terjadinya kekerasan seksual pada remaja dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Kekerasan seksual pada remaja merupakan bentuk kekerasan yang merusak dan melanggar martabat korban. Beberapa faktor risiko yang dapat berkontribusi pada terjadinya kekerasan seksual pada remaja meliputi lingkungan keluarga yang tidak harmonis, pengalaman kekerasan sebelumnya, gaya hidup yang konflik, dan rendahnya tingkat pendidikan.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kekerasan seksual dapat memberikan dampak jangka pendek dan jangka panjang pada kesehatan dan kesejahteraan korban, seperti cedera fisik, emosional, dan psikologis, serta mempengaruhi kualitas hubungan sosial dan emosional remaja.

Untuk mengurangi risiko kekerasan seksual pada remaja, perlu ada pencegahan dan pendidikan yang terus-menerus tentang seksualitas sehat dan tanggung jawab sosial dalam menghargai hak asasi manusia dan menghormati martabat manusia. Hal ini dapat diwujudkan melalui cara edukasi publik, pembentukan kelompok diskusi, seminar, dan lokakarya.

Selain itu, pentingnya adanya layanan dukungan dan konseling bagi korban untuk membantu mereka memulihkan kesehatan fisik dan mental mereka serta mencegah terjadinya kekerasan seksual berikutnya. Peran aktif dari masyarakat, media, dan pemerintah juga

diperlukan dalam memberikan informasi dan perlindungan bagi remaja yang rentan menjadi korban kekerasan seksual.

Dengan melakukan pendidikan dan edukasi yang terus-menerus, serta memperkuat lingkungan yang mendukung remaja serta pemulihan korban, maka risiko terjadinya kekerasan seksual pada remaja dapat diminimalkan. Namun, kesadaran individu dan peran aktif masyarakat dalam memperkuat mekanisme perlindungan remaja dari kekerasan seksual masih perlu terus diupayakan secara bersama-sama untuk menghasilkan dampak positif dan berarti dalam melindungi para remaja di lingkungan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaliza, C. N., Besral, B., Ariawan, I., & EL-Matury, H. J. (2021). Efek Bullying, Kekerasan Fisik, dan Kekerasan Seksual terhadap Gejala Depresi pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia: Analisis Data Global School-Based Student Health Survey Indonesia 2015. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 98–106. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i2.53149>
- Mariyona, K. (2020). Dampak Kekerasan Seksual Pada Remaja Putri Dalam Proses Pembelajaran Di Smpls Psm Kota Bukittinggi. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 4(2), 16–21. <https://doi.org/10.36696/mikia.v4i2.13>
- Mariyona, K., Rusdi, P. H. N., & Nugrahmi, M. A. (2022). Upaya Pencegahan Dampak Kekerasan Seksual Terhadap Remaja Putri Usia 13-15 Tahun Di Smpls Psm. *Human Care Journal*, 7(2), 425. <https://doi.org/10.32883/hcj.v7i2.1727>
- Mulyati, S., Dinda Rahmadina, A., & Siaga Pangestuti, R. (2022). Supporting Pencegahan Kekerasan Seksual pada Perempuan, Anak, dan Remaja di Kelurahan Pulogebang dan Desa Telajung. *Community Engagement & Emergence Journal*, 3(1), 67–77.
- Nazmi, I. P. (2017). Loneliness dan Dukungan Sosial Pada Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 330–335. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4417>

- Ningsih, E. S. B., & Hennyati, S. (2018). Kekerasan Seksual Pada Anak Di Kabupaten Karawang. *Midwife Journal*, 4(02), 61. <http://jurnal.ibijabar.org/kekerasan-seksual-pada-anak-di-kabupaten-karawang/>
- Purbararas, E. D. (2018). Problema Traumatik: Kekerasan Seksual pada Remaja. *Jurnal Ijtimaiya*, 2(1), 63–89.
- Ramadhani, S. R., & Nurwati, R. N. (2023). Dampak Traumatis Remaja Korban Tindakan Kekerasan Seksual Serta Peran Dukungan Sosial Keluarga. *Share : Social Work Journal*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.24198/share.v12i2.39462>
- Sudaryasa, W. A., Dwiana, N. A., Nurmalasari, R. D., Zahidah, A. N., Rahmah, Z. A., & Wijayanti, S. P. M. (2023). Literature Review : Faktor Risiko Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Fakultas Universitas Dian Nuswantoro*, 22(2), 249–256.
- Suharmanto, Lusina, S. E., Larasati, R. M., & Happy, T. A. (2022). Perilaku Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 839–846.

KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	caelum.ucv.ve Internet Source	1%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	1%
5	repo.unand.ac.id Internet Source	1%
6	www.researchgate.net Internet Source	1%
7	fr.scribd.com Internet Source	1%
8	geograf.id Internet Source	1%
9	training.rhknowledge.ui.ac.id Internet Source	1%

10	investigacion.upb.edu.co Internet Source	1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	1 %
12	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
13	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
16	mikiajournal.com Internet Source	<1 %
17	vitayusadiredja.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	www.soeara-peladjar.com Internet Source	<1 %
19	Siti Qorrotu Aini. "FENOMENA KEKERASAN DI SEKOLAH (SCHOOL BULLYING) PADA REMAJA DI KABUPATEN PATI", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2018 Publication	<1 %

20

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

21

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
